

ABSTRAK

Laras Lonika (2019): Identifikasi Faktor Produksi Industri Songket Silungkang Sawahlunto

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor produksi yang mempengaruhi songket Silungkang Sawahlunto.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi, survay dan kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan populasi seluruh pemilik rumah tangga industri yang berada di Desa Tigo, dengan jumlah sampel 88 responden, yang diperoleh dari tabel penentuan dari Isac Michcael, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis presentase.

Hasil penelitian menunjukkan identifikasi faktor produksi songket silungkang sawahlunto 1.) identifikasi faktor produksi berdasarkan sumber daya manusia dilihat dari tingkat pendidikan pemilik industri SMP(51%), didominasi kaum perempuan (76.1%), industri berdiri lebih kurang 15 tahun (43,2%), dengan usia terendah 20 tahun dan usia tertinggi 65 tahun. 2) Identifikasis faktor produksi berdasarkan sumber daya fisik dilihat dari sumber modal dari pemilik industri sendiri (76,1%), modal dari pinjaman bos (23,9%), besar modal tertinggi (Rp 2000.000-3500.000), jumlah tenaga kerja terbanyak 1 pekerja (89,8%) lama waktu penyelesaian songket paling banyak selama 1 minggu (52 %), jumlah helai kain songket terbayak dihasilkan rumah tangga industri 3 helai (48.9%), , dengan jenis benang hias untuk motif berasal dari benang emas kristal dan benag emas. 3). Distribusi pemasaran hasil songket umumnya Kota Sawahlunto, Solok, Bukiktinggi dan Kota Padang.

Kata kunci : kompetitif, distribusi, sumber daya manusia, sumber daya fisik.